



**PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS
TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT. ANEKA TAMBANG Tbk.**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang
Ekonomi Syariah Kosentrasi Akuntansi dan Keuangan*

Oleh:

LISA ISMAYANI PARINDURI
NIM. 1640200133

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2020**



KEMENTERIAN REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
J. T. Rusa Negeri Padangsidimpuan 22735
Telp. (0854) 2000 Fax (0854) 24022

**PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS
TERHADAP PROFITABILITAS
PT. ANEKA TAMBANG Tbk**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang
Ekonomi Syariah Kosentrasi Akuntansi dan Keuangan*

Oleh:

LISA ISMAYANI PARINDURI
NIM. 1640200133

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

Pembimbing I

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP: 196511021991031001

Pembimbing II

Rini Hayati Lubis, M.P
NIP:198704132019032011

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **LISA ISMAYANI PARINDURI**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembalian ilmu pengetahuan, keterampilan kepada

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **LISA ISMAYANI PARINDURI** yang berjudul **"Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT Aneka Tambang Tbk. Periode 2009-2019"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing I

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP: 196511021991031001

Pembimbing II

Rini Hayati Lubis, S.P., M.P
NIP: 198704132019032011

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LISA ISMAYANI PARINDURI

NIM : 1640200133

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT Aneka Tambang Tbk. Periode 2009-2019”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 16 Juni 2020

Yang menyatakan,



LISA ISMAYANI PARINDURI
NIM. 1640200133

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LISA ISMAYANI PARINDURI
NIM : 1640200133
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT Aneka Tambang Tbk. Periode 2009-2019.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 16 Juni 2020
Saya yang menyatakan,



LISA ISMAYANI PARINDURI
NIM. 1640200133



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : LISA ISMAYANI PARINDURI
NIM : 1640200133
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah AK-2
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT Aneka Tambang Tbk. Periode 2009-2019

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Sekretaris

Nurul Izzah, M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Nurul Izzah, M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Senin/ 29 Juni 2020
Pukul : 15.00 WIB s/d 17.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/74,75(B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,58
Predikat : CUMLAUDE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.TengkuRizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

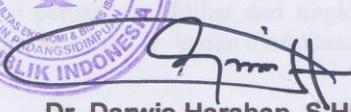
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT ANEKA
TAMBANG TBK. PERIODE 2009-2019.

NAMA : LISA ISMAYANI PARINDURI
NIM : 16 402 00133

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah



Padangsidimpuan, 29 Juli 2020
Dekan


Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Lisa Ismayani Parinduri
Nim : 16 402 00133
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT Aneka Tambang Tbk. Periode 2009-2019.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terdapatnya fenomena yang tidak sesuai dengan teori pada modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pada PT Aneka Tambang Tbk. periode 2017-2019. Dimana modal kerja mengalami penurunan, likuiditas mengalami penurunan dan profitabilitas mengalami peningkatan. Rumusan masalah penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh modal kerja dan likuiditas secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas pada PT Aneka Tambang Tbk”.

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang Analisis laporan keuangan sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu modal kerja dan likuiditas serta bagian-bagian tertentu dari keilmuan.

Jenis penelitian ini digunakan penelitian kuantitatif dan sumber data sekunder dari *www.idx.co.id*. kemudian dianalisis menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS versi 21. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, secara keseluruhan jumlah sampel selama 11 tahun sebanyak 43 sampel.

Berdasarkan hasil penelitian koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa modal kerja dan likuiditas mempengaruhi profitabilitas sebesar 0,186 atau 18,6 persen, sedangkan sisanya 81,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa modal kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan likuiditas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan uji F, modal kerja dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Kontribusi penelitian terhadap perusahaan dengan menilai kondisi perusahaan dilihat dari tingkat perumbuhan profitabilitas meningkat melalui sumber modal kerja dan likuiditas.

Kata Kunci: modal kerja, likuiditas, profitabilitas.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT Aneka Tambang Tbk.”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Ketua Prodi Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku pembimbing I dan ibu Rini Hayati Lubis, S.P., M.P selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M. Hum., selaku kepala Perpustakaan serta pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen di lingkungan IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Abdul Jalil Parinduri, Ibunda Nisma Idawati, saudaraku Abd Aziz, Indah M dan F. Hamzah yang paling berjasa

dalam hidup penulis. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

8. Untuk sahabat peneliti Sulisitiawati Andrio, Syarifah Hayati, Erianti Puspa Simbolon, Rahmi Amanda, Mirna Maysarah, Rosmalina Siregar, Widya Wanna, Zuraidah Siregar, Nova Saprito, Ratih Lusiani Hts dan Irham Saputra Pardede serta rekan-rekan Mahasiswa Ekonomi Syariah 6 Akuntansi Keuangan-2 angkatan 2016 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin ya rabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 16 Juni 2020
Peneliti

Lisa Ismayani Parinduri
NIM. 1640200133

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—/	fathah	A	A
—/	Kasrah	I	I
—و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau	ā	a dan garis

	ya		atas
ي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و...	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberita dan *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD,

diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Definisi Operasional	9
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Pikir	14
1. Profitabilitas	14
a. Definisi Profitabilitas.....	14
b. Jenis-jenis Profitabilitas.....	16
c. Tujuan Profitabilitas	17
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas.....	17

2. Modal Kerja.....	19
a. Definisi Modal Kerja.....	19
b. Tujuan Modal Kerja	20
c. Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja.....	20
3. Likuiditas.....	21
a. Pengertian Likuiditas.....	21
b. Jenis-jenis Rasio Likuiditas	22
c. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas	23
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Likuiditas	24
4. Hubungan Modal Kerja dengan Profitabilitas.....	25
5. Hubungan Likuiditas dengan Profitabilitas.....	26
6. Pandangan Islam Tentang Profit	27
B. PenelitianTerdahulu	28
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi danWaktu Penelitian	34
B. Jenis Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Studi Kepustakaan	36
2. Dokumentasi	36
F. Analisis Data.....	36
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	36
2. Uji Normalitas	37
3. Asumsi Klasik	37
a. Uji Multikolinearitas	37
b. Uji Autokorelasi	37
c. Uji Heteroskedastisitas	38
4. Uji Hipotesis.....	38

a. Koefisien Determinasi	38
b. Uji t (Parsial)	39
c. Uji F (Simultan).....	39
5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum PT Aneka Tambang Tbk	41
1. Sejarah PT Aneka Tambang Tbk	41
2. Visi dan Misi PT Aneka Tambang Tbk	43
3. Struktur Organisasi PT Aneka Tambang Tbk.....	44
B. Deskriptif Hasil Penelitian.....	45
C. Hasil Analisis Data Penelitian	51
D. Pembahasan Hasil Penelitian	59
E. Keterbatasan Penelitian.....	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rasio Profitabilitas.....	4
Tabel 1.2	Modal Kerja	6
Tabel 1.3	Rasio Likuiditas	7
Tabel 1.4	Definisi Operasional Variabel	9
Tabel 2.1	Penelitian terdahulu	28
Tabel 4.1	Data Modal Kerja.....	45
Tabel 4.2	Data Likuiditas.....	47
Tabel 4.3	Data Profitabilitas	49
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif	51
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi	53
Tabel 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	54
Tabel 4.10	Hasil Uji t (Parsial)	55
Tabel 4.11	Hasil Uji F (Simultan).....	56
Tabel 4.12	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	32
Gambar 4.1	Struktur Organisasi PT Aneka Tambang Tbk.....	44
Gambar 4.2	Data Modal Kerja.....	46
Gambar 4.3	Data Likuiditas	48
Gambar 4.4	Data profitabilitas	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan dunia usaha semakin pesat dan terus mengalami perubahan semakin maju dan berkembang. Dalam perkembangan usaha yang semakin baik keunggulan usahanya, perusahaan dituntut semakin efisien dalam melaksanakan kegiatan usahanya untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan, dengan cara menjual produk barang/jasa kepada para pelanggan. Perusahaan dituntut untuk lebih inovatif dan memberikan kemakmuran serta strategi yang tepat bagi perusahaan, agar terjaga pertumbuhan ekonomi serta memperoleh laba atau keuntungan.

Suatu perusahaan dapat mencapai tujuan yaitu memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal perusahaan dapat berbuat banyak kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung.

Laporan keuangan melaporkan posisi perusahaan pada satu titik waktu dan kegiatan operasinya selama beberapa periode lalu. Namun, nilai rillnya ada pada kenyataan bahwa laporan tersebut dapat meramalkan laba

dan deviden masa depan. Dari sudut pandang investor, peramalan masa depan adalah inti dari analisis keuangan yang sebenarnya.¹

Analisis keuangan pada dasarnya ingin melihat prospek dan risiko perusahaan. Prospek bisa dilihat dari tingkat keuntungan atau profitabilitas dan risiko bisa dilihat dari kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau mengalami kebangkrutan.² Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan yang ada dilaporan keuangan, terutama neraca dan laporan laba rugi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.³

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.⁴

Profitabilitas merupakan kemampuan manajemen untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen

¹ Brigam dan Houtson, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm.133.

² Mamduh M. Hanafi dan Abd Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), hlm. 20.

³ Kasmir, *Analisis Laporan keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), 196.

⁴ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 227.

secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.⁵ Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.⁶ Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan diantaranya struktur modal, Likuiditas (*current ratio*), ukuran perusahaan dan modal kerja.⁷

PT. Aneka Tambang Tbk. merupakan perusahaan pertambangan yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh Pemerintah [Indonesia](#) sekitar 65 persen dan masyarakat sebesar 35 persen. PT Antam didirikan pada tanggal [5 Juli 1968](#). Kegiatan Antam mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari sumber daya mineral. Kegiatan Antam mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari komoditas bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit dan batubara.⁸

PT. Aneka Tambang membentuk beberapa usaha patungan dengan mitra internasional untuk dapat memanfaatkan cadangan yang ada menjadi tambang yang menghasilkan keuntungan. Antam juga akan mempertahankan kekuatan finansial perusahaan dan memastikan akan memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban, mendanai pertumbuhan dan membayar dividen.

⁵ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 80.

⁶ *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 135.

⁷ Rio Meithasari, “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas*” (Skripsi Program Studi manajemen Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), hlm. 24.

⁸ https://id.wikipedia.org/wiki/Aneka_Tambang, diakses pada 18 mei 2019 pukul 22.46 WIB.

Penelitian ini mengukur profitabilitas dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang ditujukan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan seluruh dana yang digunakan untuk operasional perusahaan untuk menghasilkan laba.⁹ Berikut ini Tabel 1.1 untuk mengetahui perkembangan profitabilitas pada PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2017-2019.

Tabel 1.1
Rasio Profitabilitas PT Aneka Tambang Tbk.
Periode 2017-2019 (Persen)

Tahun	Triwulan	Profitabilitas (ROA)
2017	Triwulan I	0,02
	Triwulan II	-1,64
	Triwulan III	-1,08
	Triwulan IV	0,45
2018	Triwulan I	0,79
	Triwulan II	1,10
	Triwulan III	1,92
	Triwulan IV	2,63
2019	Triwulan I	0,51
	Triwulan II	1,09
	Triwulan III	1,72

Sumber: www.idx.co.id data diolah 2019

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba berdasarkan total profitabilitas yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 2017-2019. Rata-rata tingkat profitabilitas PT. Antam Tbk pada tahun 2017 triwulan III mengalami kerugian sebesar -1,08 persen. Namun pada akhirnya total profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 2019

⁹ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2004), hlm. 89.

triwulan III sebesar 1,72 persen. Hal ini disebabkan rendahnya laba yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh permintaan pertambangan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Novia Dwiyantri yaitu profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasionalnya secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor seperti modal kerja dan likuiditas dalam memperoleh suatu laba.¹⁰

Akan tetapi ini disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu modal kerja. Modal kerja adalah selisih antara aset lancar setelah dikurangi kewajiban lancar.¹¹ Modal kerja merupakan modal yang dilakukan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Kemudian dengan terpenuhinya modal kerja perusahaan juga dapat memaksimalkan perolehan laba. Perusahaan dalam kekurangan modal kerja dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan, karena sulit atau tidak dapat memenuhi likuiditas dan target laba.

Menurut penelitian Ni Komang Ariyani, adanya modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan karena di samping memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan. Jika perusahaan memutuskan menetapkan modal kerja dalam jumlah yang besar, kemungkinan tingkat likuiditas akan terjaga namun kesempatan untuk

¹⁰ Novia Dwiyantri, "Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi" *Jurnal Manajemen UNUD*, Vol. 6, No. 9, 2017, hlm. 31.

¹¹ Subramanyam dan John J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 241.

memperoleh laba yang besar akan menurun yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya profitabilitas.¹² Adapun perkembangan modal kerja PT Aneka Tambang Tbk periode 2017-2019 dapat dilihat pada Tabel 1.2 sebagai berikut:

Tabel 1.2
Modal Kerja PT Aneka Tambang Tbk.

Periode 2017-2019 (rupiah)

Tahun	Triwulan	Modal Kerja
2017	Triwulan I	5.631.888.403
	Triwulan II	4.170.601.977
	Triwulan III	4.717.612.531
	Triwulan IV	3.449.477.120
2018	Triwulan I	4.282.917.141
	Triwulan II	3.675.420.459
	Triwulan III	3.981.400.498
	Triwulan IV	2.986.698.492
2019	Triwulan I	2.987.813.308
	Triwulan II	2.504.193.601
	Triwulan III	2.574.311.074

Sumber: data diolah pada 2019

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa modal kerja pada PT Antam Tbk mengalami penurunan di tahun 2019 sebesar Rp 2.574.311.074, sedangkan modal kerja tertinggi pada tahun 2017 triwulan I sebesar Rp 5.631.888.403. Akan tetapi pertumbuhan profitabilitas mengalami peningkatan di tahun 2019 dan ini tidak sesuai dengan perkembangan modal kerja yang mengalami penurunan. Hal ini PT Antam

¹² Ni Komang Ariyani, "Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi Yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014", *Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, Volume 4, Tahun 2016, hlm. 1.

Tbk tersebut memiliki aktiva lancar lebih besar dibandingkan dengan utang lancar sehingga terjadinya penurunan.

Selain dari faktor modal kerja, adapun faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu likuiditas yang merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan.¹³

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.¹⁴ Kurangnya likuiditas menghalangi perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau kesempatan mendapatkan keuntungan. Ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya kemungkinan mengarah pada insolvabilitas dan kebangkrutan.¹⁵ Berikut ini Tabel 1.3 menunjukkan perkembangan likuiditas PT Aneka Tambang Tbk Periode 2017-2019.

Tabel 1.3
Raiso Likuiditas PT Aneka Tambang Tbk.
Periode 2017-2019 (Persen)

Tahun	Triwulan	Likuiditas (QR)
2017	Triwulan I	187
	Triwulan II	140
	Triwulan III	152
	Triwulan IV	139
2018	Triwulan I	147
	Triwulan II	137
	Triwulan III	122
	Triwulan IV	117

¹³ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 130-131.

¹⁴ Hery, *Op. Cit.*, hlm. 175.

¹⁵ Subramanyam dan John J. Wild, *Op. Cit.*, hlm 241.

2019	Triwulan I	112
	Triwulan II	101
	Triwulan III	98

Berdasarkan Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa likuiditas perusahaan PT Antam Tbk mengalami penurunan sebesar 98% dibandingkan pada tahun sebelumnya, sedangkan pertumbuhan profitabilitas mengalami peningkatan di tahun 2019, hal ini tidak sejalan dengan perkembangan likuiditas yang mengalami penurunan yang akan memperoleh laba atau profitabilitas.

Berdasarkan data tahun 2017-2019 dari peneliti sebelumnya yang menyatakan bahwa beberapa penelitian antara modal kerja dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas, akan tetapi berdasarkan data tidak mempengaruhi, maka dari peneliti tertarik mengambil judul “**Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode 2009-2019**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Perkembangan profitabilitas pada PT Aneka Tambang Tbk. mengalami peningkatan tahun 2017-2019.
2. Perkembangan modal kerja pada PT Aneka Tambang Tbk. mengalami penurunan tahun 2017-2019.
3. Perkembangan likuiditas pada PT Aneka Tambang Tbk mengalami penurunan pada tahun 2017-2019.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah penelitian ini adalah yang menjadi variabel bebas adalah modal kerja (X_1) dan likuiditas yang digunakan yaitu *Quick Ratio* (X_2). Sedangkan variabel terikat adalah profitabilitas yang digunakan yaitu ROA (Y) pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2019

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.

Tabel 1.4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Modal Kerja (X_1)	Modal kerja merupakan (<i>working capital</i>) adalah selisih antara aset lancar setelah dikurangi kewajiban lancar. sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan, dan aktiva lancar lainnya	1. Aktiva lancar 2. Utang lancar	Rasio
<i>Quick Ratio</i> (X_2)	<i>Quick Ratio</i> adalah menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (<i>Inventory</i>)	1. <i>Current Assets</i> 2. <i>Inventory</i> 3. <i>Current Liabilities</i>	Rasio

<i>Return On Assets</i> (Y)	ROA adalah rasio yang mengukur seberapa efisiennya suatu perusahaan dalam mengolah asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode.	1. <i>Earning after interest Tax</i> 2. <i>Total Assets</i>	Rasio
-----------------------------	--	--	-------

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Aneka Tambang Tbk ?
2. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Aneka Tambang Tbk ?
3. Apakah terdapat modal kerja dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas secara simultan pada PT. Aneka Tambang Tbk ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Aneka Tambang Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Aneka Tambang Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas secara simultan pada PT. Aneka Tambang Tbk.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama belajar. Khususnya mengenai pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Aneka Tambang Tbk.

2. Bagi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) untuk penelitian lebih lanjut. Dan dapat memperkaya dan menambah khasanah perpustakaan di bidang akuntansi sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa yang mengadakan penelitian serupa serta sedikit tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi Perusahaan

Hasil peneliti ini diharapkan menjadi masukan bagi perusahaan untuk menambah kebijakan-kebijakan dalam masalah menilai kondisi perusahaan baik dilihat dari pencapaian tingkat profitabilitas melalui sumber modal kerja dan penggunaan hutang.

4. Bagi pembaca

Sebagai bahan informasi bagi pembaca yang ingin lebih mengetahui tentang pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Latar belakang masalah berisi uraian yang menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian.
2. Identifikasi masalah berisi uraian penjelasan seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian.
3. Batasan masalah berisikan fokus masalah yang akan diteliti.
4. Definisi operasional variabel berisi penjelasan indikator setiap variabel yang akan diteliti.
5. Rumusan masalah berisi penjelasan hal yang menjadi pertanyaan dan yang akan dijawab dalam penelitian.
6. Tujuan penelitian berisi jawaban yang akan diperoleh pada akhir penelitian.
7. Kegunaan penelitian berisi manfaat yang hendak diperoleh dari hasil penelitian.
8. Landasan teori yaitu dasar yang kuat dalam sebuah penelitian yang akan dilakukan, yang terdiri dari:

- a. kerangka teori yang membahas masalah menjadi objek penelitian berdasarkan teori, yaitu teori tentang penjualan, dan laba kotor.
 - b. Penelitian terdahulu berisi penelitian orang lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.
 - c. Kerangka pikir berisi pemikiran peneliti tentang variabel penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya.
 - d. Hipotesis berisi jawaban sementara masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.
9. Metodologi penelitian yaitu proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Terdiri dari:
1. Lokasi dan waktu penelitian yaitu tempat dilakukannya penelitian dan rentang waktu penelitian mulai dari awal-akhir penelitian.
 2. Jenis penelitian berisi penjelasan jenis penelitian yang akan dilaksanakan.
 3. Populasi dan sampel berisi seluruh data yang ingin diteliti dan bagian yang diharapkan dapat mewakili data yang ingin diteliti dari seluruh data yang ada.
 4. Sumber data berisi jenis data yang akan digunakan dalam penelitian.
 5. Instrumen pengumpulan data berisi alat bantu dalam pengumpulan data.
 6. Analisis data yaitu metode yang digunakan dalam mengolah data.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Profitabilitas

a. Definisi Profitabilitas

Profitabilitas ialah kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Laba terdiri dari laba kotor, laba operasi dan laba bersih. Untuk memperoleh laba diatas rata-rata manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan (*revenue*) dan mengurangi semua beban (*expenses*) atas pendapatan.¹⁶

Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.¹⁷

Kasmir menyatakan rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari

63. ¹⁶ Dewi Utari, dkk., *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm.

¹⁷ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 80.

penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.¹⁸

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Adapun tujuannya penggunaan rasio profitabilitas yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

¹⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 196.

- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

b. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Dalam praktiknya penggunaan rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

1) Return On Total Assets (ROA)

Rasio laba bersih terhadap total aset mengukur pengembalian atas total aset (*Return on total assets - ROA*) setelah bunga dan pajak.¹⁹

Return on assets (ROA) adalah rasio yang mengukur seberapa efisiennya suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Rumus untuk mencari return on total assets dapat digunakan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Interest an Tax}}{\text{Total Assets}}$$

¹⁹ Brigam dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 148.

c. Tujuan Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.²⁰
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

d. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas meliputi struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan perputaran modal kerja.²¹

- 1) Struktur modal disini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), merupakan rasio perbandingan hutang terhadap ekuitas perusahaan atau kondisi yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kegiatan operasionalnya dengan menggunakan modal sendiri. Artinya semakin banyaknya modal yang digunakan untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan akan memperkecil kemungkinan dilakukannya

²⁰ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 227.

²¹ Rio Meithasari, “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas” (Skripsi Program Studi Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), hlm. 2-4.

pinjaman, sehingga dapat meminimalkan kewajiban dalam pembayaran beban bunga bagi perusahaan.

- 2) Likuiditas disini adalah *Current Ratio (CR)*, merupakan ukuran untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, semakin rendah nilai *Current Ratio*, maka akan mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.
- 3) Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah tenaga kerja, atau jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan diproksikan dengan total aktiva perusahaan setiap tahun.
- 4) Perputaran modal kerja atau *working capital turn over* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya, seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau dalam suatu periode. Untuk mengukur rasio ini kita bandingkan antara penjualan dengan modal kerja.²²

²² Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 182.

2. Modal Kerja

a. Definisi Modal Kerja

Dana sebagai modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, terutama yang memiliki jangka waktu pendek, seperti pembelian bahan baku, membayar gaji dan upah, dan biaya-biaya operasional lainnya. Sebagai modal kerja diartikan seluruh aktiva lancar atau setelah dikurangi dengan utang lancar.²³

Dewi Utari menjelaskan modal kerja ialah analisis saling hubungan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Modal kerja juga disebut manajemen keuangan jangka pendek.²⁴

Modal kerja (*working capital*) adalah selisih antara aset lancar setelah dikurangi kewajiban lancar.²⁵ Modal kerja merupakan ukuran aset lancar yang penting yang mencerminkan pengaman bagi kreditor. Modal juga penting untuk mengukur cadangan likuiditas yang tersedia untuk memenuhi kontinjensi dan ketidakpastian yang terkait dengan keseimbangan antara arus kas keluar perusahaan.

Jika modal kerja bersih perusahaan berkurang, keuntungan perusahaan cenderung naik. Akan tetapi kenaikan keuntungan ini justru membuat risiko likuiditas meningkat. Sebagai

²³ *Ibid.*, hlm. 248-249.

²⁴ Dewi Utari, dkk., *Op Cit.*, hlm. 89.

²⁵ Subramanyam dan John J. Wild., *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm, 241.

konsekuensinya, keputusan pembiayaan jangka pendek mempengaruhi modal kerja bersih dan meminta menyebabkan off pengembalian dana dan risiko.²⁶

b. Tujuan Modal Kerja

Adapun tujuan manajemen modal kerja bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Guna memenuhi kebutuhan likuiditas perusahaan.²⁷
- 2) Memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari para kreditor, apabila rasio keuangannya memenuhi syarat.
- 3) Guna memaksimalkan penggunaan aktiva lancar guna meningkatkan penjualan laba.
- 4) Melindungi diri apabila terjadi krisis modal kerja akibat turunnya nilai aktiva lancar.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Modal kerja

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi modal kerja, yaitu:

- 1) Jenis perusahaan dalam paraktiknya meliputi dua macam, yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan non jasa (industri). Kebutuhan modal kerja dalam perusahaan industri lebih besar dibandingkan dengan perusahaan jasa.

²⁶ Arthur J Keown,dkk., *Manajemen Keuangan Prinsip dan Penerapan* (Jakarta: PT INDEKS, 2010), hlm. 240.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 253-254.

- 2) Syarat kredit atau penjualan yang pembayarannya dilakukan dengan cara mencicil (angsuran) juga sangat mempengaruhi modal kerja, penjualan barang secara kredit memberikan kelonggaran kepada konsumen.
- 3) Waktu produksi, artinya jangka waktu atau lamanya memproduksi suatu barang. Makin lama waktu yang digunakan untuk memproduksi barang, maka akan semakin besar modal kerja yang dibutuhkan dan sebaliknya.
- 4) Pengaruh tingkat perputaran sediaan terhadap modal kerja cukup penting bagi perusahaan. Semakin kecil atau rendah tingkat perputaran, kebutuhan modal kerja semakin tinggi, demikian pula sebaliknya.

3. Likuiditas

a. Pengertian Likuiditas

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.²⁸ Perusahaan yang likuid adalah perusahaan yang mampu memenuhi semua kewajibannya yang jatuh tempo dan perusahaan yang tidak likuid adalah perusahaan yang tidak mampu memenuhi semua kewajibannya yang jatuh tempo. Karena rasio likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity*.

²⁸ Irham Fahmi, *Op. Cit.*, hlm. 121.

Kasmir menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.²⁹

Likuiditas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kurangnya likuiditas menghalangi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari diskon atau kesempatan mendapatkan keuntungan.

b. Jenis-jenis Rasio Likuiditas

Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan, yaitu:

1) Rasio Cepat (*quick ratio*)

Rasio cepat (*quick ratio*) atau rasio sangat lancar atau acid test ratio adalah menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*).³⁰

Perbandingan antara aktiva lancar setelah dikurangi persediaan (karena persediaan membutuhkan waktu untuk cair menjadi kas). Karena, harus berubah dulu menjadi piutang, dan tingkat kepastian nilainya rendah (nilainya tidak seperti yang

²⁹ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 129.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 137.

tercantum pada neraca seandainya dijual, terutama untuk barang dalam proses), maka akun persediaan dikeluarkan dari perhitungan. Dengan demikian rasionya dinyatakan sebagai,

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

Keterangan:

- *Inventory* = Persediaan

Terdiri dari, persediaan alat-alat kantor (*supplies*), persediaan bahan baku (*raw material*), persediaan barang dalam proses (*in-process goods*) dan persediaan barang jadi (*finished good*).

c. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Berikut ini adalah tujuan dan manfaat dari rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 3) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 4) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.³¹

³¹ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 132-133.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Likuiditas

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi likuiditas adalah sebagai berikut:

- 1) Ukuran Perusahaan, menggambarkan besar kecilnya perusahaan ditentukan dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen di passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.
- 2) Kesempatan bertumbuh perusahaan yang dihadapi di masa yang akan datang merupakan suatu prospek yang baik untuk mendatangkan laba bagi perusahaan, sebagai untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.
- 3) Perputaran modal kerja, setiap perusahaan berusaha memenuhi kebutuhan modal kerjanya agar dapat meningkatkan likuiditasnya.³² Semakin cepat perputaran modal kerjanya, semakin baik tingkat likuiditas perusahaan karena tersedia aktiva lancar untuk membayar hutang lancar tepat pada waktunya.

³² *Ibid.*, Hlm. 252.

4. Hubungan Modal Kerja dengan Profitabilitas

Tersedianya modal kerja yang dipergunakan dalam operasi tergantung pada tipe atau sifat dari aktiva lancar yang dimiliki. Tetapi modal kerja harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari, karena dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan, disamping memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis atau efisien dan perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan juga akan memberikan beberapa keuntungan.³³ Modal kerja yang memiliki hubungan dengan profitabilitas, karena modal kerja dapat mengukur nilai untung dan ruginya suatu perusahaan.

Masalah yang cukup penting dalam pengelolaan modal kerja adalah semakin besar suatu perusahaan maka kebutuhan dana untuk menunjang modal kerja juga akan semakin tinggi, dan itu diikuti juga dengan harus semakin tinggi perputaran yang diberikan agar tertutupnya biaya modal kerja yang telah dikeluarkan. Secara konsep ketika *turnover* penjualan semakin tinggi serta melewati batas biaya modal kerja yang dikeluarkan maka artinya perusahaan akan memperoleh keuntungan (*profit*) dan begitu sebaliknya.³⁴

³³ Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm. 116.

³⁴ Irham Fahmi, *Ibid.*, hlm. 103.

5. Hubungan Likuiditas dengan Profitabilitas

Dalam perusahaan antara likuiditas dan profitabilitas mempunyai hubungan yang sangat erat, bahkan keduanya tidak dapat dipisahkan karena merupakan unsur dalam pembelajaran yang saling mempengaruhi. Perusahaan harus dapat mengalokasikan dana atau modal dengan sebaik-baiknya agar mendapat keuntungan semaksimal mungkin.³⁵

Pemahaman atas bagaimana meningkat dan menurunnya tingkat keuntungan merupakan suatu hal yang sangat penting tentang kaitan (*trade-off*) antara profitabilitas dengan risiko. Diasumsikan bahwa semakin besar net working capital, maka semakin likuid keadaan perusahaan dan oleh karena itu akan semakin kecil pula risiko untuk berada dalam keadaan *technically insolvent*.³⁶

Likuiditas menginginkan sebagian besar modal perusahaan tertanam dalam aktiva lancar, agar perusahaan tidak mengalami kesukaran dalam membiayai kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo. Di lain pihak profitabilitas menginginkan sebagian besar dana perusahaan dioperasikan agar dapat memperoleh laba yang tinggi.

Likuiditas perusahaan mempunyai hubungan dengan profitabilitas perusahaan karena semakin tinggi tingkat likuiditas

³⁵ Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2009)., hlm. 205.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 206.

maka semakin besar kesempatan perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau laba.

6. Pandangan Islam Tentang Profit

Keabsahan keuntungan bagi kegiatan produksi dalam ekonomi islam tidak perlu diasingkan lagi. Ajaran islam bersifat sangat positif dan proaktif terhadap upaya manusia untuk mencari keuntungan, sepanjang cara yang dilakukan tidak melanggar syariat. Sementara keuntungan itu sendiri merupakan rezeki yang diberikan Allah.³⁷

Laba (keuntungan) dalam bisnis syariah tidak selalu identik dengan materil, pertumbuhan aset atau harta. Laba dalam islam memiliki dua orientasi yaitu materil dan non-materil. Aspek materil dari laba dimaknai dengan penambahan harta yang halal dan bersih, sedangkan aspek non materil laba sangat erat kaitannya dengan ketakwaan, kesabaran, bersyukur, mengikuti perintah Rasulullah SAW serta dipelihara dari kekikiran.³⁸

Sebagaimana Firman Allah Swt dalam Al-Qur'an surah *Al-Jumu'ah* ayat 10 yaitu:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: Apabila telah ditunaikan sembahyang, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi ini dan carilah karunia Allah dan

³⁷ P3EI, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 240.

³⁸ Muammar Khaddafi, dkk, *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam di Akuntansi* (Medan: Madenatera, 2016), hlm. 73.

ingatlah Allah sebanyak-banyaknya supaya kamu beruntung.³⁹

Ayat diatas menjelaskan bahwa salah satu ajaran yang menjadi ciri khas dalam prinsip ekonomi islam yaitu keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat. Harta dalam pandangan islam adalah sebagai wasilah atau sarana untuk mencapai keabakaan dan perhiasan hidup serta sendi kesejahteraan dan kemasalahatan hidup manusia.⁴⁰ Inti dari ayat yang dibahas adalah mencari rezeki dan mengingat Allah. Memberikan keleluasaan dalam mencari penghidupan dengan jalan perniagaan yang di ridhai-Nya. Menjemput rezeki dengan penuh kesadaran untuk selalu mengingat Allah dalam hal ini berarti juga pemenuhan kehidupan dengan tetap memegang cara-cara yang dibenarkan oleh Allah. Dan ingat Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.⁴¹

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, penelitian melampirkan penelitian terdahulu yang dapat dijelaskan berdasarkan tabel berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian/ Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Ellyn Oktaviany dan Defi Jumadil	Pengaruh Efisiensi Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada	Berdasarkan analisis menunjukkan bahwa: 1. Modal Kerja tidak memiliki pengaruh

³⁹ Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 122.

⁴⁰ Rozalinda, *Ekonomi islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 58.

⁴¹ Dwi Suwiknyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 500.

	Syahputra. Universitas Pakuan, Jurusan Akuntansi. 2015	Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di BEI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi).	terhadap profitabilitas. 2. Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. 3. Secara simultan bahwa modal kerja dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.
2	Ni Komang Ariyani, dkk. Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Manajemen. 2016	Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi yang terdaftar di BEI (jurnal bisma universitas pendidikan ganesha)	Hasil analisis menunjukkan bahwa: 1.Modal kerja dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas 2.Modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas 3.Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas 4.Modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas.
3	Novia Dwiyanthi, Universitas Udayana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. 2016.	Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi (Jurnal universitas udayana)	Hasil analisis ditemukan bahwa <i>Current Ratio (CR)</i> berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

4	Hasmita, UIN Alauddin Makassar, Universitas Ekonomi dan Bisnis. 2015.	Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indosat Tbk.	Hasil analisis menunjukkan bahwa, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
5	Ahmad Farhan Makky, dkk., Universitas Islam Malang. 2017.	Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.	Hasil analisis menunjukkan bahwa: 1. Modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. 2. Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. 3. Modal kerja dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini digunakan sebagai dasar untuk mendapatkan gambaran dan menyusun kerangka berfikir mengenai penelitian ini. Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

- a. Ellyn Oktaviani dan Defi Jumadil syahputra persamaannya adalah terdapat pada variabel dependen yaitu Profitabilitas, dan variabel independen yaitu modal kerja dan likuiditas. Lokasinya pada Perusahaan Sub Farmasi yang Terdaftar di BEI, sedangkan peneliti pada PT. Aneka Tambang Tbk.

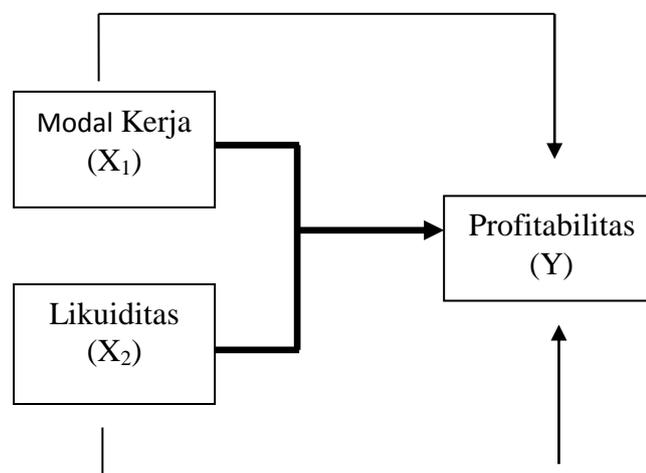
- b. Ni Komang Ariyani, dkk, persamaannya dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen yaitu profitabilitas sedangkan modal kerja dan likuiditas sebagai variabel independen. Lokasi penelitiannya pada Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar di BEI, sedangkan lokasi penelitian peneliti pada PT. Aneka Tambang Tbk.
- c. Novia Dwiyanthi persamaannya dengan penelitian ini terdapat pada variabel dependen yaitu profitabilitas, sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel independen yaitu likuiditas sebagai (X_1) dan perputaran modal kerja sebagai (X_2) sedangkan variabel independen peneliti yaitu modal kerja sebagai (X_1) dan likuiditas sebagai (X_2) dan lokasi penelitiannya pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi, sedangkan lokasi penelitian peneliti yaitu PT. Aneka Tambang Tbk.
- d. Hasmita terdapat persamaan pada variabel dependen yaitu profitabilitas dan variabel independen yaitu likuiditas. akan tetapi penelitian hasmita memiliki satu variabel independen, sedangkan peneliti dua variabel ditambah modal kerja. Lokasinya pada PT Indosat Tbk. Sedangkan lokasi peneliti pada PT. Aneka Tambang Tbk.
- e. Ahmad Farhan Makky, dkk, terdapat persamaan pada variabel dependen yaitu profitabilitas dan variabel independen yaitu modal

kerja dan likuiditas. Lokasinya pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI. Sedangkan lokasi peneliti pada PT. Aneka Tambang Tbk.

C. Kerangka Pikir

Laporan pada PT. Aneka Tambang Tbk mengalami peningkatan dan penurunan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor modal kerja, yang memiliki hubungan dengan profitabilitas karena modal kerja dapat mengukur nilai untung dan ruginya suatu perusahaan, bila modal kerja terlalu besar akan menurunkan profitabilitas, demikian pula bila modal kerja terlalu kecil akan meningkatkan profitabilitas. Dan faktor lainnya yaitu likuiditas yang memiliki hubungan dengan profitabilitas karena semakin tinggi tingkat likuiditas maka semakin besar kesempatan perusahaan untuk memperoleh laba. Berdasarkan kerangka teori yang dikemukakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Keterangan:

- : Modal kerja dan likuiditas mempengaruhi secara parsial terhadap profitabilitas .
- : Modal kerja dan likuiditas mempengaruhi secara simultan terhadap profitabilitas

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Menurut Sekaran, mendefinisikan hipotesis sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji.⁴²

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Terdapat pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2019.

H₂ : Terdapat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2019.

H₃ : Terdapat pengaruh modal kerja dan likuiditas secara simultan terhadap profitabilitas pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2019.

⁴² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis Disertai dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 79-80.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah pada perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk periode 2009-2019, yang beralamat di Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs www.idx.co.id. Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Desember 2019 sampai dengan bulan Juni 2020.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang berbentuk angka.⁴³ Penelitian ini dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi suatu variabel.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Aneka Tambang Tbk periode 2009-2019. Perusahaan ini berdiri

⁴³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: PustakaBaruPress, 2018), hal. 113.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 80.

sejak 5 Juli 1968 sampai dengan sekarang dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 27 November 1997.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah Sampel Jenuh yaitu teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.⁴⁵

Adapun sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu, laporan keuangan PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2009-2019 per triwulan. Secara keseluruhan jumlah sampel selama 11 tahun terakhir sebanyak 43 sampel.

3. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data dalam penelitian ini bersumber dari www.idx.co.id. yang mempublikasikan laporan keuangan PT. Aneka Tambang Tbk. periode 2009-2019.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan dokumentasi.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm 85.

1. Studi Kepustakaan

Yaitu mengadakan penelitian dengan cara mempelajari dan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian.

2. Dokumentasi

Yaitu salah satu metode pengumpulan data yang diperoleh dari bahan-bahan dokumentasi yang berbentuk laporan keuangan. Dokumentasi yang dimiliki oleh perusahaan, dokumentasi yang dimiliki oleh perusahaan, bukan tentang teori, jurnal dan pendapat yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumenter atau juga dokumentasi.⁴⁶

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi yaitu tentang ringkasan data-

⁴⁶ Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Reksa, 2007), hlm. 91.

data peneliti seperti mean, standar deviasi, minimum, maximum dan lain-lain serta pengukuran distribusi dengan skewness dan kurtosis. Dalam penelitian ini analisis deskriptif menggunakan SPSS versi 21.0.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikan dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$, maka berdistribusi normal dan sebaliknya berdistribusi tidak normal.⁴⁷

3. Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan garis regresi. Syarat uji multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan angka *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model Regresi yang baik

⁴⁷ Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-MALIKI Press, 2011), hlm. 178-179.

seharusnya tidak terjadi autokorelasi.⁴⁸ Ukuran dalam menentukan adanya masalah autokorelasi dengan uji *durbin watson* (dw), dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Jika angka D-W di bawah -2, berarti autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W di atas +2, berarti autokorelasi negatif.
- 3) Jika angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen

⁴⁸ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 165.

terhadap variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak dimasukkan ke dalam model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.⁴⁹

b. Uji t – hitung (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). Dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kesalahan tertentu misalnya 5%, maka terdapat pengaruh variabel bebas yaitu X dengan variabel terikat yaitu Y begitupun sebaliknya.⁵⁰ Adapun kriteria pengujian dari uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

c. Uji F – hitung (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dari satu persamaan regresi. Dengan tingkat signifikan 0,05. Adapun kriteria pengujian dari uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

⁴⁹ Setiawan dan Dewi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 64-65.

⁵⁰ Nur Asnawi dan Masyhury, *Op. Cit.*, hlm. 178

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda mempunyai langkah yang hampir sama dengan analisis regresi linear sederhana. Yang menjadi pembeda antara kedua terletak pada variabel yang dimiliki. Analisis regresi linear berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen.

Analisis linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen dan umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:⁵¹

$$\text{Profit} = a + b_1\text{MK} + b_2\text{LK} + e$$

Dimana :

Profit = Profitabilitas

a = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien variabel bebas

MK = Modal Kerja

LK = Likuiditas

e = Standar error

⁵¹ Imam Ghozali dan Dwi Ratmono, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10* (Semarang: UNDIP, 2017), hlm. 53.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT Aneka Tambang Tbk

PT Aneka Tambang Tbk adalah perusahaan yang sebagian besar sahamnya dimiliki pemerintah dan publik dan bergerak dibidang pertambangan. Perusahaan yang didirikan sejak 5 Juli 1968 ini memiliki kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran sumber daya mineral. Bijih nikel kadar tinggi atau saprolit, bijih nikel kadar rendah atau limonit, feronikel, emas, perak dan bauksit adalah komoditas utama perusahaan ini. Selain itu Antam juga melayani jasa pengolahan dan pemurnian logam mulia serta jasa geologi.⁵²

Selain beroperasi di Indonesia, Antam juga memiliki pelanggan di Eropa dan Asia. Antam telah membentuk beberapa usaha patungan dengan mitra internasional karena luasnya wilayah eksplorasi berlisensi perusahaan serta sahamnya besar untuk mengembangkan tubuh bijih geologi menjadi pertambangan yang menguntungkan.

Dalam perjalanan bisnisnya, perusahaan ini menjadi perseroan terbatas pada tahun 1968 dengan penggabungan beberapa perusahaan pertambangan komoditas tunggal. Antam adalah perusahaan milik

⁵² <https://m.merdeka.com/aneka-tambang/profil/>, Diakses Pada Hari Kamis Tanggal 27 Februari 2020 Jam 20.00 WIB.

negara yang dihasilkan dari penggabungan beberapa perusahaan pertambangan dan proyek milik negara yaitu:

- a. State General Mining Company
- b. The State Bauxite Mining Company
- c. The Tjikotok State Gold Mining Company
- d. The State Precious Metals Company
- e. PT Nickel Indonesia
- f. The Diamond Project

Perusahaan telah melakukan initial *public offering* (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan sebesar 35% dijual oleh pemerintah kepada masyarakat pada tahun 1997 demi mengumpulkan uang untuk ekspansi feronikel. Pada tahun 1999, Antam mencatat sahamnya di Australia sebagai entitas asing dan kemudian pada tahun 2002, perusahaan meningkatkan statusnya ke ASX Listing yang lebih ketat. Pada tanggal 14 September 1974, status perusahaan diubah dari Perusahaan Negara ke Perusahaan Milik Negara (Persero) dan dikenal sebagai “Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang”.⁵³

Tujuan Antam diarahkan pada peningkatan nilai pemegang saham. Selain itu tujuan utama perusahaan juga untuk meningkatkan nilai pemegang saham melalui penurunan biaya serta secara menguntungkan memperluas operasi secara berkelanjutan.

⁵³ *Ibid.*,

Sebagai perusahaan pertambangan, Antam menyadari operasinya memiliki dampak langsung terhadap kelestarian lingkungan dan masyarakat sekitar. Hal ini tidak dipandang hanya sebagai bertanggung jawab secara sosial, tetapi juga sebagai manajemen risiko. Upaya konservasi alam dan partisipasi proaktif dalam pengembangan masyarakat salah satu kunci sukses untuk kegiatan penambangan.

2. Visi dan Misi PT Aneka Tambang Tbk

Adapun Visi dan Misi Perusahaan PT Aneka Tambang Tbk adalah sebagai berikut:⁵⁴

a. Visi PT Aneka Tambang Tbk

Menjadi perusahaan pertambangan berstandar Internasional yang memiliki keunggulan kompetitif di pasar global dan terdepan dalam industri pertambangan Indonesia.

b. Misi PT Aneka Tambang Tbk

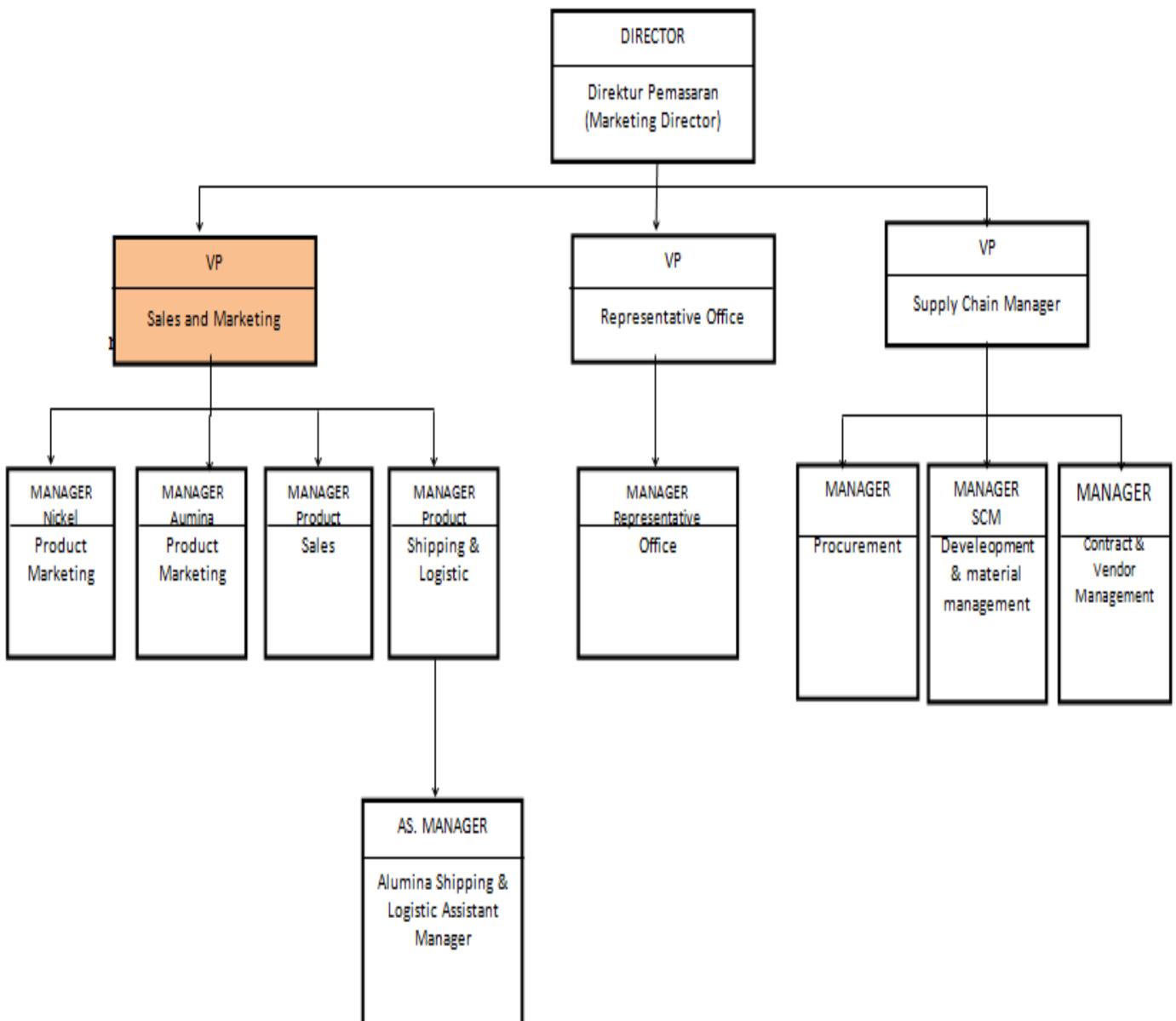
1. Menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi, yaitu nikel, emas, dan mineral lain dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta memperhatikan kelestarian lingkungan.
2. Beroperasi secara efisien (berbiaya rendah).
3. Memaksimalkan *shareholders dan stakeholders value* (nilai pemegang saham).

⁵⁴ <http://ninafoxy88.blogspot.com/2010/02/visi-misi-dan-manajemen-strategi-pt.html?m=I>, Diakses Pada Hari Kamis Tanggal 27 Februari 2020 Jam 21. 15 WIB.

4. Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan pegawai serta mengembangkan budaya organisasi berkinerja tinggi.
5. Berpartisipasi di dalam upaya mensejahterakan masyarakat disekitar daerah operasi pertambangan.

3. Struktur Organisasi PT Aneka Tambang Tbk

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT Aneka Tambang Tbk



B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi PT. Aneka Tambang Tbk yang diakses melalui *website* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id. Data yang digunakan berupa laporan laba rugi secara triwulan yang akan digunakan untuk melihat nilai modal kerja dan likuiditas profitabilitas perusahaan, data penelitian sebagai berikut:

1. Modal Kerja

Modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan PT. Aneka Tambang Tbk dilihat dari data laporan laba rugi perusahaan tersebut, maka data yang didapatkan dari hasil nilai modal kerja PT. Aneka Tambang Tbk mulai tahun 2009-2019 adalah sebagai berikut:

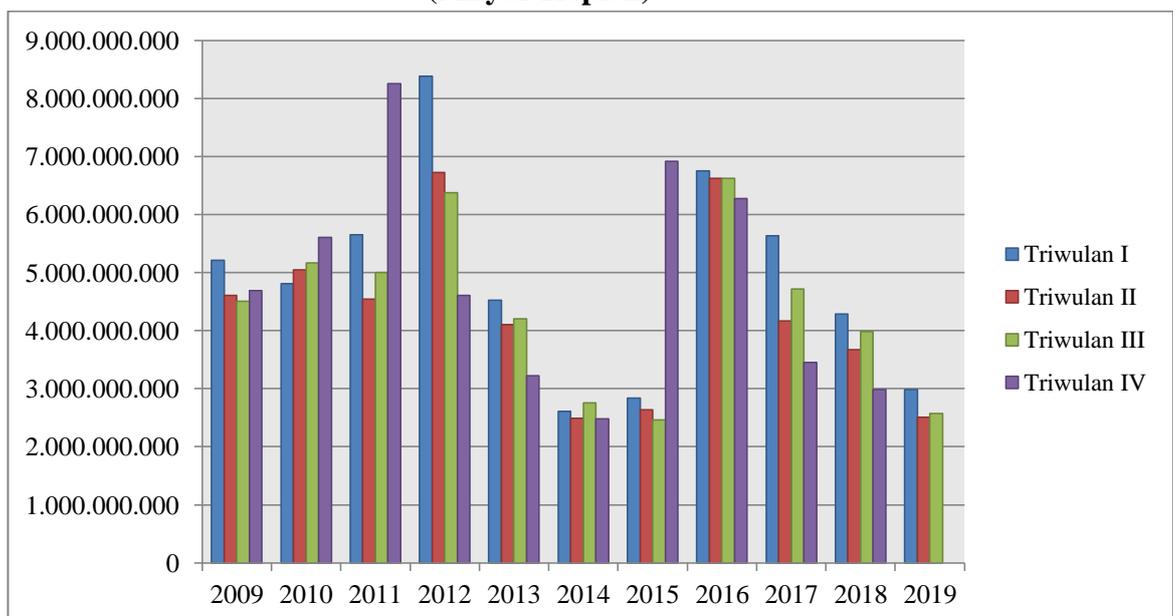
Tabel 4.1
Data Modal Kerja Periode 2009-2019
(Milyar Rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2009	5.213.049.133	4.603.756.291	4.509.653.963	4.689.315.921
2010	4.804.506.574	5.046.988.365	5.165.234.879	5.604.559.114
2011	5.652.275.579	4.539.547.033	5.000.010.317	8.252.190.191
2012	8.377.864.249	6.723.630.475	6.377.797.391	4.605.445.038
2013	4.526.900.790	4.104.015.232	4.200.350.915	3.224.925.540
2014	2.612.031.165	2.494.032.892	2.756.691.978	2.480.192.617
2015	2.842.634.161	2.633.180.848	2.462.934.148	6.913.496.180
2016	6.746.707.519	6.626.135.035	6.625.240.644	6.277.907.970
2017	5.631.888.403	4.170.601.977	4.717.612.531	3.449.477.120
2018	4.282.917.141	3.675.420.459	3.981.400.498	2.986.698.492
2019	2.987.813.308	2.504.193.601	2.574.311.074	-

Sumber: www.idx.co.id, Data yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa modal kerja pada PT Aneka Tambang Tbk. dari tahun ke tahun menunjukkan terjadinya ketidakstabilan modal kerja perusahaan, terlihat bahwa dari tahun 2009-2019 mengalami penurunan setiap triwulan. Pada tahun 2009-2011 total modal kerja mengalami peningkatan, disebabkan banyak jumlah permintaan pasokan pertambangan. Namun tahun 2012-2014 total modal kerja mengalami penurunan. Akan tetapi tahun 2015-2016 total modal kerja mengalami keseimbangan setiap triwulannya. Begitu pula tahun 2017-2019 mengalami penurunan disebabkan rendahnya modal dan menurunnya pasokan pertambangan perusahaan.

Gambar 4.2
Data Modal kerja Triwulan Periode 2009-2019
(Milyar Rupiah)



Sumber: PT Aneka Tambang Tbk.

Mengacu pada Grafik 4.1 diatas total modal kerja yang tertinggi pada tahun 2012 triwulan I sebesar Rp 8. 377 Milyar, kemudian total modal kerja terendah pada tahun 2015 triwulan III sebesar Rp 2. 462 Milyar.

2. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan PT. Aneka Tambang Tbk dilihat dari data laporan laba rugi perusahaan tersebut, maka data yang didapatkan dari hasil nilai Likuiditas PT. Aneka Tambang Tbk mulai tahun 2009-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Likuiditas Periode 2009-2019 (persen)

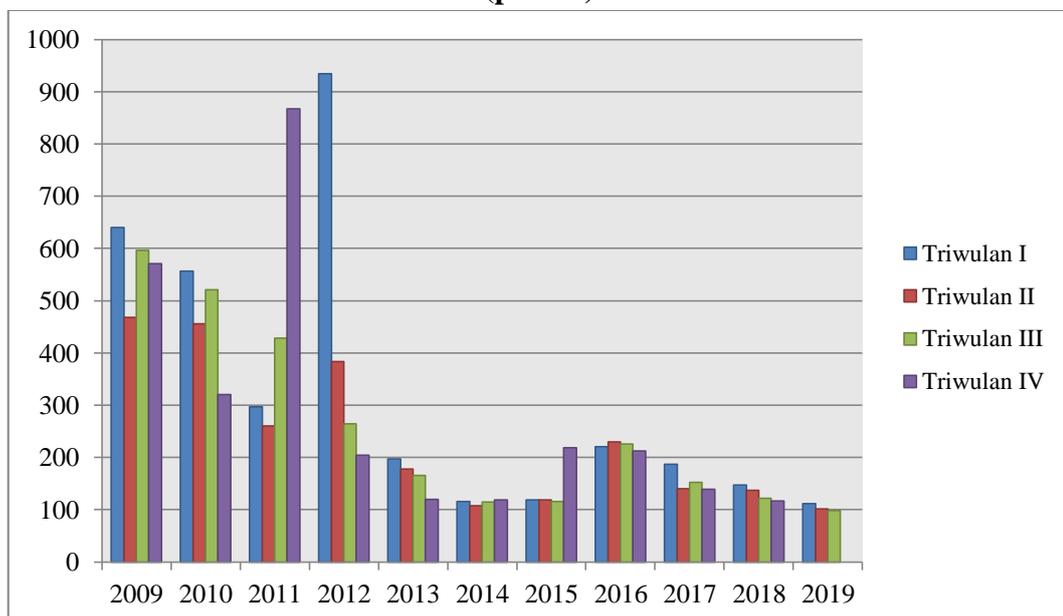
Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2009	640	468	596	571
2010	557	456	521	320
2011	297	260	428	867
2012	934	384	264	204
2013	197	178	166	120
2014	116	108	115	119
2015	119	119	116	219
2016	221	230	226	212
2017	187	140	152	139
2018	147	137	122	117
2019	112	101	98	-

Sumber: www.idx.co.id, Data diolah

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa total likuiditas PT Aneka Tbk menunjukkan adanya keseimbangan dan ketidakstabilan perusahaan, terlihat dari tahun 2009-2019. Pada tahun

2009-2013 total likuiditas ada mengalami peningkatan antara triwulan III dan IV akan tetapi tahun 2013 triwulan I total likuiditas sangat tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, disebabkan jumlah utang perusahaan sangat besar dalam permintaan pasokan pertambangan. Akan tetapi tahun 2014 triwulan I dan IV sampai tahun 2015 triwulan I-III memiliki total likuiditas yang seimbang. Selanjutnya tahun 2016-2019 total likuiditas mengalami penurunan tiap triwulannya. Dimana total likuiditas perusahaan mengalami penurunan utang terendah pada tahun 2019 triwulan III.

Gambar 4.3
Data Likuiditas Triwulan Periode 2009-2019
 (persen)



Sumber: PT Aneka Tambang Tbk

Mengacu pada Grafik 4.2 di atas total likuiditas yang tertinggi pada tahun 2012 triwulan I sebesar 934 persen, sedangkan total likuiditas terendah pada tahun 2019 triwulan III sebesar 98 persen.

3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan manajemen untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan PT. Aneka Tambang Tbk dilihat dari data laporan laba rugi perusahaan tersebut, maka data yang didapatkan dari hasil nilai Likuiditas PT. Aneka Tambang Tbk mulai tahun 2009-2019 adalah sebagai berikut:

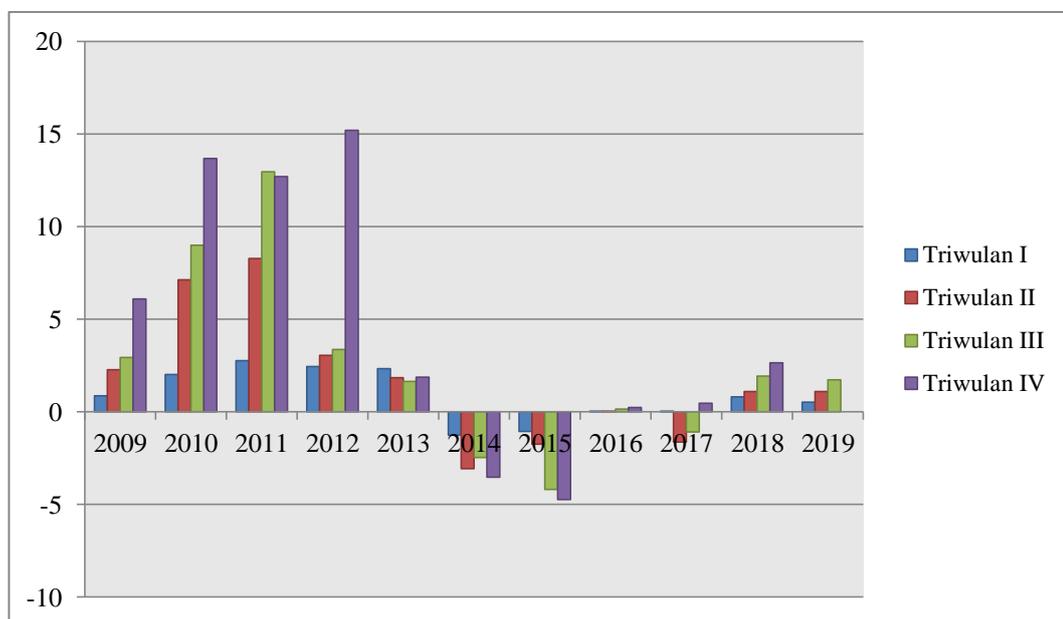
Tabel 4.3
Data Profitabilitas Periode 2009-2019 (persen)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2009	0,87	2,26	2,92	6,08
2010	2	7,13	8,98	13,67
2011	2,75	8,28	12,94	12,68
2012	2,43	3,05	3,37	15,19
2013	2,32	1,85	1,64	1,87
2014	-1,27	-3,08	-2,48	-3,52
2015	-1,05	-1,76	-4,19	-4,75
2016	0,02	0,04	0,13	0,22
2017	0,02	-1,64	-1,08	0,45
2018	0,79	1,10	1,92	2,63
2019	0,51	1,09	1,72	-

Sumber: www.idx.co.id, data diolah
Keterangan: (-) mengalami kerugian

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa total profitabilitas PT Aneka Tambang Tbk menunjukkan adanya ketidakstabilan pada tahun 2009-2019 setiap triwulannya. Ditahun 2009 sampai 2012 mengalami peningkatan tertinggi setiap triwulannya, disebabkan jumlah laba permintaan pertambangan meningkat dan memiliki kinerja yang baik. Akan tetapi di tahun 2013-2015 triwulan I-IV dan tahun 2017 triwulan II-III total profitabilitas mengalami kerugian, disebabkan pasokan harga pertambangan menurun dipasaran. Selanjutnya di tahun 2016-2019 total laba pertambangan mengalami peningkatan kembali.

Gambar 4.4
Data Profitabilitas Triwulan Periode 2009-2019
(Persen)



Sumber: PT Aneka Tambang Tbk

Mengacu pada Grafik 4.3 diatas total profitabilitas yang tertinggi di tahun 2012 triwulan IV sebesar 15,19 persen, sedangkan total

profitabilitas terendah yang mengalami kerugian di tahun 2015 triwulan I sebesar -1,05 persen disebabkan penurunan laba bersih Antam terjadi ditengah jumlah beban usaha yang membengkak, baik dari beban umum administrasi maupun beban penjualan dan pemasaran.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Kerja	43	2462934148	8377864249	4596640389,56	1597790720,691
Likuiditas	43	98	934	274,42	209,098
Profitabilitas	43	-4,75	15,19	2,2898	4,68629
Valid N (listwise)	43				

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa jumlah data (N) sebanyak 43 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Profitabilitas mempunyai nilai mean 2,2898 standar deviasinya sebesar 4,68629 nilai minimum sebesar -4,75 dan nilai dari maksimumnya sebesar 15,19
2. Modal kerja mempunyai nilai mean 4596640389,56 standar deviasinya sebesar 1597790720,691 nilai minimum sebesar 2462934148 dan nilai dari maksimum sebesar 8377864249

3. Likuiditas mempunyai nilai mean 274,42 standar deviasinya sebesar 209,098 nilai minimum sebesar 98 dan nilai dari maksimum sebesar 934.

2. Uji Normalitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,12724234
	Absolute	,172
Most Extreme Differences	Positive	,172
	Negative	-,090
Kolmogorov-Smirnov Z		1,127
Asymp. Sig. (2-tailed)		,158

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil pengujian di atas bahwa nilai dari Asymp. Sig (2-tailed), yaitu $0,158 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi dengan normal.

3. Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	-1,199	2,040		-,588	,560			
1 Modal Kerja	1,825E-010	,000	,062	,340	,735	,580	1,723	
Likuiditas	,010	,004	,431	2,358	,023	,580	1,723	

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.6 syarat dari uji multikolinearitas yaitu apabila nilai tolerance $> 0,01$ bahwa nilai tolerance $0,580 > 0,01$ dan nilai VIF $1,723 < 10$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi ini layak digunakan karena tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

b. Uji Autokorelasi

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,474 ^a	,224	,186	4,22916	1,187

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil pengujian dari *Durbin-Watson* sebesar 1,187, yang berarti berada pada posisi antara -2 dan +2 ($-2 < 1,187 < +2$). Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,284	1,373		,935	,356
1 Modal Kerja	1,573E-010	,000	,086	,436	,665
Likuiditas	,003	,003	,233	1,174	,247

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil pengujian di atas diketahui bahwa nilai signifikansi kedua variabel independen, modal kerja $> 0,05$ ($0,665 > 0,05$) dan likuiditas $> 0,05$ ($0,247 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,474 ^a	,224	,186	4,22916

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas diperoleh angka *Adjust R Square* sebesar 0,186 atau 18,6 persen Artinya modal kerja dan likuiditas mampu menjelaskan variabel dependen yaitu profitabilitas sebesar 18,6 persen sedangkan sisanya 81,4 persen dijelaskan faktor lain yaitu struktur modal dan ukuran perusahaan/total aktiva perusahaan yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

b. Uji t – hitung (Uji Parsial)

Tabel 4.10
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,199	2,040		-,588	,560
1 Modal Kerja	1,825	,000	,062	,340	,735
Likuiditas	,010	,004	,431	2,358	,023

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Dari hasil Tabel 4.10 dapat disimpulkan nilai t hitung dan t tabel dari setiap variabel bebas (modal kerja dan likuiditas) terhadap variabel terikat (profitabilitas) sebagai berikut:

1) Terdapat Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas.

Dari tabel 4.10 tingkat signifikannya yaitu 5 persen t_{tabel} senilai 2,021 dan t_{hitung} senilai 0,340, dimana $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($0,340 < 2,021$) dan signifikannya $> 0,05$ ($0,735 > 0,05$), maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa modal kerja secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

2) Terdapat Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Dari tabel 4.10 tingkat signifikannya yaitu 5 persen t_{tabel} senilai 2,021 dan t_{hitung} senilai 2,358, dimana $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,358 > 2,021$) dan signifikannya $> 0,05$ ($0,23 > 0,05$), maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa likuiditas secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh saudari Ellyn Oktavianty dan saudara Defi Jumadil Syahputra, dengan judul Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor

Farmasi yang Terdaftar Di BEI, menunjukkan bahwa modal kerja tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

c. Uji F – hitung (Simultan)

Tabel 4.11
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	206,943	2	103,472	5,785	,006 ^b
Residual	715,433	40	17,886		
¹ Total	922,377	42			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Modal Kerja

Berdasarkan Tabel 4.11 hasil uji simultan (uji F), nilai F_{hitung} sebesar 5,785 dan nilai F_{tabel} 3,23 dfl = k-1 atau 2-1=1, dan $df_2 = n-k$ atau 43-2 = 41, maka diperoleh F_{tabel} 3,23. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ (5,785 > 3,23) yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak.

Jadi modal kerja dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas, hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rio Meithasari yang membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu modal kerja dan likuiditas.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-1,199	2,040	
	Modal Kerja	1,825	,000	,062
	Likuiditas	0,010	,004	,431

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas maka persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Profit} = a + b_1\text{MK} + b_2\text{LK} + e$$

$$\text{Profit} = -1,199 + 1,825 \text{ MK} + 0,010 \text{ LK} + e$$

Dimana:

Profit = Profitabilitas

MK = Modal Kerja

LK = Likuiditas

e = *error term*

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda dapat diketahui besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

- Nilai Konstanta (-1,199 α) di persamaan ini bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas akan berkurang secara

konstan jika Modal Kerja dan Likuiditas bernilai tetap, maka dapat dilihat bahwa nilai Profitabilitas adalah sebesar -1,199.

- b. Koefisien Modal Kerja sebesar 1.825 menunjukkan arah hubungan antara Modal Kerja dengan Profitabilitas. Setiap kenaikan modal sebesar 1 milyar rupiah, maka profitabilitas perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 1.825 milyar rupiah dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- c. Koefisien Likuiditas sebesar 0,010 menunjukkan arah hubungan antara Likuiditas dengan Profitabilitas. Setiap kenaikan likuiditas sebesar 1 persen, maka profitabilitas perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,010 persen dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis maka pembahasan tentang penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Modal Kerja secara parsial terhadap Profitabilitas

Menurut Subramanyam dan John J. Wild modal kerja adalah selisih antara aset lancar dikurangi kewajiban lancar. Modal kerja merupakan modal untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan peneliti pada pengujian analisis data menggunakan SPSS Versi 21.

Dengan melihat hasil *output* dapat mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas, dengan pengambilan keputusan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dapat disimpulkan tidak adanya pengaruh secara parsial modal kerja terhadap profitabilitas. Dengan hasil uji t $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,340 < 2,021$), hal ini dapat diartikan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada PT Aneka Tambang Tbk.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh saudara Ellyn Oktaviany dan saudara Defi Jumadil Syahputra. Hasil penelitian ini disebabkan modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dan modal kerja bertujuan untuk mengukur seberapa banyak modal kerja berputar dalam satu periode. Jadi, apabila modal kerja mengalami kenaikan maka tidak akan berpengaruh pada profitabilitas.

2. Pengaruh Likuiditas secara parsial terhadap Profitabilitas

Menurut Kasmir likuiditas adalah yang merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan peneliti pada pengujian analisis data menggunakan SPSS Versi 21.

Dengan melihat hasil *output* dapat mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas, dengan pengambilan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan adanya pengaruh secara parsial likuiditas terhadap profitabilitas.

Dengan hasil uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,358 > 2,021$), hal ini dapat diartikan secara parsial likuiditas memiliki pengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas PT Aneka Tambang Tbk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasmita dengan judul Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT Indosat Tbk. menunjukkan bahwa jika likuiditas meningkat maka profitabilitas akan meningkat pula. Hal ini memiliki tingkat likuiditas yang tinggi terhindar dari risiko kegagalan dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Jadi, apabila memiliki likuiditas yang tinggi akan berpengaruh terhadap profit yang diperoleh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian lainnya yang pernah dilakukan oleh saudara Ahmad Farhan Makky, dkk, dengan judul Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI, menunjukkan bahwa modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini menyatakan bahwa modal kerja secara parsial tidak berpengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dan likuiditas secara parsial berpengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun berdasarkan ketentuan yang telah ditentukan agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam proses penyelesaiannya penyusun skripsi ini mendapatkan kendala yang tidaklah kecil, sebab dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan.

Keterbatasan dalam penelitian ini diantara sebagai berikut:

1. Keterbatasan data karena data yang disajikan diambil dari data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan modal kerja dan likuiditas sebagai faktor faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Walaupun, peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Dengan kerja keras dan bantuan dari berbagai pihak agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dengan persamaan regresi linear berganda yaitu modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas dimana setiap kenaikan modal sebesar 1 milyar rupiah mengalami peningkatan profitabilitas sebesar 1.825 milyar rupiah dan setiap kenaikan likuiditas sebesar 1 persen mengalami peningkatan profitabilitas sebesar 0,010 persen dan nilai R^2 sebesar 0,186 atau 18,6 persen sedangkan sisanya 81,4 persen dijelaskan oleh faktor lain yaitu struktur modal dan ukuran perusahaan yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas PT Aneka Tambang Tbk yaitu menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,340 < 2,021$) dan signifikannya $> 0,05$ ($0,735 > 0,05$), maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa modal kerja secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.
2. Berdasarkan pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas PT Aneka Tambang Tbk yaitu menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,358 > 2,021$) dan signifikannya $> 0,05$ ($0,23 > 0,05$), maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa likuiditas secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh saudari Ellyn Oktaviany dan saudara Defi Jumadil Syahputra, dengan judul Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di BEI, menunjukkan bahwa modal kerja tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

3. Berdasarkan dari hasil uji simultan (uji F), nilai F_{hitung} sebesar 5,785 dan nilai F_{tabel} 3,23. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,785 > 3,23$) yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi modal kerja dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rio Meithasari yang membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu modal kerja dan likuiditas.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas adalah:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan lebih teliti dalam mempertahankan modal kerjanya secara efisien dan meningkatkan likuiditasnya. Karena adanya modal kerja yang cukup dan memiliki tingkat likuiditas yang besar akan mempengaruhi pertumbuhan kenaikan laba perusahaan.

2. Bagi Investor

Selain dari modal kerja dan likuiditas adapun faktor lain yang harus diperhatikan dalam meningkatkan profitabilitas yaitu kegiatan operasional dan total aktiva perusahaan sehingga profitabilitas dapat terus meningkat dan menarik minat calon investor.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar dapat memperbanyak variabel bebas yaitu struktur modal dan ukuran perusahaan dan memperbanyak sampel penelitian agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dan lebih akurat. Kemudian memperhatikan fenomena permasalahan yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan yang akan diteliti.

4. Bagi pembaca

Diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran melalui sosial media atau melalui *web site*, demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini serta dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Agama. Departemen, *AL-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Bintang Indonesia, 2012.
- Arthur J Keown, dkk., *Manajemen Keuangan Prinsip dan Penerapan*, Jakarta: PT INDEKS, 2010.
- Brigam dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Dewi Utari, et. Al., Jakarta: *Manajemen Keuangan*, Mitra Wacana Media, 2014.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offest, 2014.
- Dwi Suwiknyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Imam Ghozali dan Dwi Ratmono, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10*, Semarang: UNDIP, 2017.
- Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- _____, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: CAPS, 2015.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Khaddafi. Muammar, dkk, *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam di Akuntansi*, Medan: Madenatera, 2016.
- Mamduh M. Hanafi dan Abd Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.
- Munawir, *Anlisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN-MALIKI Press, 2011.

Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Reksa, 2007.

P3EI, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.

Setiawan dan Dewi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: CV. Andi Offest, 2010.

Subramanyam & John J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Syamsuddin Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2009.

Rozalinda, *Ekonomi islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.

Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: PustakaBaruPress, 2018.

Sumber Jurnal dan Skripsi:

Ni Komang Ariyani, Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi Yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014, *Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganeshha Jurusan Manajemen*, Volume 4, Tahun 2016.

Novia Dwiyaniti, “Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi” *Jurnal Manajemen UNUD*, Vol. 6, No. 9, 2017.

Rio Meithasari, “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas” Skripsi Program Studi Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.

Sumber Internet:

https://id.wikipedia.org/wiki/Aneka_Tambang, diakses pada 18 mei 2019 pukul 22.46 WIB.

<https://m.merdeka.com/aneka-tambang/profil/>, Diakses Pada Hari Kamis Tanggal 27 Februari 2020 Jam 20.00 WIB.

<http://ninafoxy88.blogspot.com/2010/02/visi-misi-dan-manajemen-strategi-pt.html?m=I>, Diakses Pada Hari Kamis Tanggal 27 Februari 2020 Jam 21. 15 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Lisa Ismayani Parinduri
2. Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidimpuan, 26 Maret 1998
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak ke : 2 dari 4 Bersaudara
6. Alamat : Janji Bangun
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No. Telepon/HP : 0821-6758-9551
9. Email : lisaparinduri26@gmail.com

II. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200111/16 Padangsidimpuan (2004-2010)
2. SMP Negeri 3 Padangsidimpuan (2010-2013)
3. SMK Negeri 1 Padangsidimpuan (2013-2016)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (2016-2020)

III. IDENTITAS ORANG TUA

- Nama Ayah : Abdul Jalil Parinduri
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Nama Ibu : Nisma Idawati
Pekerjaan Ibu : Pedagang
Alamat : Janji Bangun

IV. PRESTASI AKADEMIK

- IPK : 3,60
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT Aneka Tambang Tbk Periode 2009-2019

V. Motto Hidup

“Allah tidak akan membebani manusia kecuali dengan kesanggupannya”

Lampiran 1

**DATA MENTAH MODAL KERJA
PADA PT ANEKA TAMBANG TBK PERIODE 2009-2019
(DISAJIKAN DALAM Rp)**

Tahun	Triwulan	Modal Kerja (Asset Lancar-Hutang Lancar)		
		Asset Lancar	Hutang lancar	Hasil
2009	Triwulan I	5.882.797.541	669.748.408	5.213.049.133
	Triwulan II	5.523.153.290	919.396.999	4.603.756.291
	Triwulan III	5.176.477.573	666.823.610	4.509.653.963
	Triwulan IV	5.436.847.017	747.531.096	4.689.315.921
2010	Triwulan I	5.532.488.911	727.982.337	4.804.506.574
	Triwulan II	6.181.835.069	1.134.846.704	5.046.988.365
	Triwulan III	6.068.182.728	902.947.849	5.165.234.879
	Triwulan IV	7.593.630.426	1.989.071.312	5.604.559.114
2011	Triwulan I	7.748.466.590	2.096.191.011	5.652.275.579
	Triwulan II	6.459.551.770	1.920.004.737	4.539.547.033
	Triwulan III	6.091.961.076	1.091.950.759	5.000.010.317
	Triwulan IV	9.108.019.774	855.829.583	8.252.190.191
2012	Triwulan I	9.204.594.414	826.730.165	8.377.864.249
	Triwulan II	8.465.464.074	1.741.833.599	6.723.630.475
	Triwulan III	9.203.267.814	2.825.470.423	6.377.797.391
	Triwulan IV	7.646.851.196	3.041.406.158	4.605.445.038
2013	Triwulan I	7.339.250.397	2.812.349.607	4.526.900.790
	Triwulan II	6.914.930.041	2.810.914.809	4.104.015.232
	Triwulan III	7.615.071.431	3.414.720.516	4.200.350.915

	Triwulan IV	7.080.437.173	3.855.511.633	3.224.925.540
2014	Triwulan I	6.541.427.994	3.929.396.829	2.612.031.165
	Triwulan II	5.987.046.206	3.493.013.314	2.494.032.892
	Triwulan III	7.349542.357	4.592.850.379	2.756.691.978
	Triwulan IV	6.343.109.936	3.862.917.319	2.480.192.617
2015	Triwulan I	6.813.590.146	3.970.955.985	2.842.634.161
	Triwulan II	6.569.388.910	3.936.208.062	2.633.180.848
	Triwulan III	6.418.641.273	3.955.707.125	2.462.934.148
	Triwulan IV	11.252.826.560	4.339.330.380	6.913.496.180
2016	Triwulan I	10.963.267.521	4.216.560.002	6.746.707.519
	Triwulan II	10.528.613.899	3.902.478.864	6.626.135.035
	Triwulan III	10.554.176.387	3.928.935.743	6.625.240.644
	Triwulan IV	10.630.221.568	4.352.313.598	6.277.907.970
2017	Triwulan I	10.363.314.267	4.731.425.864	5.631.888.403
	Triwulan II	9.642.537.340	5.471.935.363	4.170.601.977
	Triwulan III	10.463.983.994	5.746.371.463	4.717.612.531
	Triwulan IV	9.001.938.755	5.552.461.635	3.449.477.120
2018	Triwulan I	9.975.078.029	5.692.160.888	4.282.917.141
	Triwulan II	9.375.084.325	5.699.663.866	3.675.420.459
	Triwulan III	10.915.853.311	6.934.452.813	3.981.400.498
	Triwulan IV	8.498.442.636	5.511.744.144	2.986.698.492
2019	Triwulan I	8.842.325.940	5.8544.512.632	2.987.813.308
	Triwulan II	8.951.714.574	6.447.520.973	2.504.193.601
	Triwulan III	8.254.148.897	5.679.837.823	2.574.311.074

Lampiran 2

**DATA MENTAH LIKUIDITAS
PADA PT ANEKA TAMBANG TBK PERIODE 2009-2019**

Tahun	Triwulan	Likuiditas			
		Current Assets-Inventory/Liabilities			
		Current Assets (Rp)	Inventory (Rp)	Current Liabilities (Rp)	Hasil %
2009	Triwulan I	5.882.797.541	1.597.837.343	669.748.408	640
	Triwulan II	5.523.153.290	1.216.720.730	919.396.999	468
	Triwulan III	5.176.477.573	1.201.088.589	666.823.610	596
	Triwulan IV	5.436.847.017	1.170.505.411	747.531.096	571
2010	Triwulan I	5.532.488.911	1.479.812.698	727.982.337	557
	Triwulan II	6.181.835.069	1.009.892.358	1.134.846.704	456
	Triwulan III	6.068.182.728	1.359.383.589	902.947.849	521
	Triwulan IV	7.593.630.426	1.229.283.112	1.989.071.312	320
2011	Triwulan I	7.748.466.590	1.530.791.077	2.096.191.011	297
	Triwulan II	6.459.551.770	1.458.938.621	1.920.004.737	260
	Triwulan III	6.091.961.076	1.417.012.189	1.091.950.759	428
	Triwulan IV	9.108.019.774	1.687.897.203	855.829.583	867
2012	Triwulan I	9.204.594.414	1.485.884.868	826.730.165	934
	Triwulan II	8.465.464.074	1.779.488.300	1.741.833.599	384
	Triwulan III	9.203.267.814	1.751.750.014	2.825.470.423	264
	Triwulan IV	7.646.851.196	1.449.967.933	3.041.406.158	204
	Triwulan I	7.339.250.397	1.809.858.279	2.812.349.607	197

2013	Triwulan II	6.914.930.041	1.913.486.452	2.810.914.809	178
	Triwulan III	7.615.071.431	1.941.892.217	3.414.720.516	166
	Triwulan IV	7.080.437.173	2.445.933.902	3.855.511.633	120
2014	Triwulan I	6.541.427.994	1.998.826.594	3.929.396.829	116
	Triwulan II	5.987.046.206	2.201.539.201	3.493.013.314	108
	Triwulan III	7.349542.357	2.068.241.268	4.592.850.379	115
	Triwulan IV	6.343.109.936	1.761.888.223	3.862.917.319	119
2015	Triwulan I	6.813.590.146	2.091.569.614	3.970.955.985	119
	Triwulan II	6.569.388.910	1.877.782.517	3.936.208.062	119
	Triwulan III	6.418.641.273	1.833.827.122	3.955.707.125	116
	Triwulan IV	11.252.826.560	1.752.584.557	4.339.330.380	219
2016	Triwulan I	10.963.267.521	1.637.307.927	4.216.560.002	221
	Triwulan II	10.528.613.899	1.558.939.324	3.902.478.864	230
	Triwulan III	10.554.176.387	1.691.425.477	3.928.935.743	226
	Triwulan IV	10.630.221.568	1.388.415.530	4.352.313.598	212
2017	Triwulan I	10.363.314.267	1.523.148.101	4.731.425.864	187
	Triwulan II	9.642.537.340	1.954.838.891	5.471.935.363	140
	Triwulan III	10.463.983.994	1.752.948.529	5.746.371.463	152
	Triwulan IV	9.001.938.755	1.257.785.082	5.552.461.635	139
2018	Triwulan I	9.975.078.029	1.627.759.756	5.692.160.888	147
	Triwulan II	9.375.084.325	1.944.838.300	5.699.663.866	137
	Triwulan III	10.915.853.311	2.428.778.686	6.934.452.813	122
	Triwulan IV	8.498.442.636	2.027.731.541	5.511.744.144	117
	Triwulan I	8.842.325.940	2.280.463.680	5.8544.512.632	112

2019	Triwulan II	8.951.714.574	2.659.920.050	6.447.520.973	101
	Triwulan III	8.254.148.897	2.464.265.742	5.679.837.823	98

Lampiran 3

DATA MENTAH PROFITABILITAS PADA PT ANEKA TAMBANG TBK PERIODE 2009-2019

Tahun	Triwulan	Profitabilitas (Earning After Interest an Tax/Total Assets)		
		EAIT	Total Assets (Rp)	Hasil %
2009	Triwulan I	89.880.643	10.316.816.172	0,87
	Triwulan II	223.769.367	9.893.776.155	2,26
	Triwulan III	292.660.341	10.023.676.722	2,92
	Triwulan IV	604.307.088	9.939.996.438	6,08
2010	Triwulan I	201.939.822	10.074.340.289	2
	Triwulan II	756.301.654	10.611.799.374	7,13
	Triwulan III	950.504.054	10.573.147.722	8,98
	Triwulan IV	1.683.399.992	12.310.732.099	13,67
2011	Triwulan I	346.557.791	12.587.223.697	2,75
	Triwulan II	1.023.533.147	12.357.660.987	8,28
	Triwulan III	1.558.013.933	12.044.199.839	12,94
	Triwulan IV	1.927.891.998	15.201.235.077	12,68
2012	Triwulan I	379.187.310	15.573.154.591	2,43
	Triwulan II	475.977.918	15.808.871.964	3,05
	Triwulan III	627.777.513	16.808.871.964	3,73
	Triwulan IV	2.993.115.731	19.708.540.946	15,19

2013	Triwulan I	462.428.537	19.967.567.844	2,32
	Triwulan II	373.568.830	20.159.746.033	1,85
	Triwulan III	347.097.183	21.246.470.132	1,64
	Triwulan IV	409.947.369	21.865.117.391	1,87
2014	Triwulan I	-272.605.444	21.455.955.062	-1,27
	Triwulan II	-638.674.383	20.727.342.467	-3,08
	Triwulan III	-563.905.984	22.711.374.047	-2,48
	Triwulan IV	-775.286.289	22.044.202.220	-3,52
2015	Triwulan I	-240.206.732	22.842.722.745	-1,05
	Triwulan II	-395.993.905	22.550.591.269	-1,76
	Triwulan III	-1.038.004.617	24.785.505.369	-4,19
	Triwulan IV	-1.440.852.896	30.356.850.890	-4,75
2016	Triwulan I	5.291.736	28.849.030.558	0,02
	Triwulan II	11.028.662	29.689.978.278	0,04
	Triwulan III	38.269.184	29.665.445.805	0,13
	Triwulan IV	64.806.188	29.981.535.812	0,22
2017	Triwulan I	6.634.186	30.299.218.609	0,02
	Triwulan II	-496.121.200	30.247.148.970	-1,64
	Triwulan III	-331.479.786	30.672.008.060	-1,08
	Triwulan IV	36.503.269	30.014.273.452	0,45
2018	Triwulan I	245.678.495	31.224.070.541	0,79
	Triwulan II	344.453.835	31.337.233.631	1,10
	Triwulan III	631.129.493	32.846.365.630	1,92
	Triwulan IV	874.426.593	33.306.390.807	2,63

2019	Triwulan I	171.668.784	33.598.993.970	0,51
	Triwulan II	365.751.174	33.566.765.371	1,09
	Triwulan III	561.192.400	32.654.878.387	1,72

Lampiran 4

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Kerja	43	2462934148	8377864249	4596640389,56	1597790720,691
Likuiditas	43	98	934	274,42	209,098
Profitabilitas	43	-4,75	15,19	2,2898	4,68629
Valid N (listwise)	43				

Lampiran 5

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,12724234
	Absolute	,172
Most Extreme Differences	Positive	,172
	Negative	-,090
Kolmogorov-Smirnov Z		1,127
Asymp. Sig. (2-tailed)		,158

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 6

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1,199	2,040		-,588	,560		
Modal Kerja	1,825E-010	,000	,062	,340	,735	,580	1,723
Likuiditas	,010	,004	,431	2,358	,023	,580	1,723

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Lampiran 7

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,474 ^a	,224	,186	4,22916	1,187

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Lampiran 8

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,284	1,373		,935	,356
Modal Kerja	1,573E-010	,000	,086	,436	,665
Likuiditas	,003	,003	,233	1,174	,247

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 9

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,474 ^a	,224	,186	4,22916

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Lampiran 10

Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,199	2,040		-,588	,560
	Modal Kerja	1,825E-010	,000	,062	,340	,735
	Likuiditas	,010	,004	,431	2,358	,023

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Lampiran 11

Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	206,943	2	103,472	5,785	,006 ^b
	Residual	715,433	40	17,886		
	Total	922,377	42			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Modal Kerja

Lampiran 12

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-1,199	2,040	
1 Modal Kerja	1,825	,000	,062
Likuiditas	,010	,004	,431

a. Dependent Variable: Profitabilitas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 758 /In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/03/2020 10 Maret 2020
 Lampiran : -
 Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu;
 1. Kamaluddin : Pembimbing I
 2. Rini Hayati Lubis : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Lisa Ismayani Parinduri
 NIM : 1640200133
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Konsentrasi : Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2009-2019.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik

 Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.